

UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PENGUMUMAN MELALUI METODE PROBLEM SOLVING PADA SISWA KELAS V SD NEGERI NO 100724 PADANG LANCAT

Oleh :

Syamsuraidah

SD Negeri No 100724 Padang Lancat
Email: syamsuraidah02@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Pengumuman. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan dua siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri No 100724 Padang Lancat dengan jumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen dari penelitian ini adalah silabus, RPP. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Hasil penelitian dua siklus tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, dimana pada siklus I hasil rata-rata skor siswa sebesar 60,19. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan cukup tinggi dengan hasil rata-rata skor siswa sebesar 83,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode problem solving dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100724 Padang Lancat.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Problem Solving, Motivasi Belajar

Abstrak

This study aims to increase motivation to learn Indonesian Announcement Text Material. This type of research is Classroom Action Research (PTK) using two cycles. The subjects of this study were 12 students of fifth grade Students at SD Negeri No 100724. Data collection techniques in this study used tests, observation sheets and documentation. The instrument of this study is the syllabus, lesson plans. Data analysis used is descriptive data analysis. The results of the two-cycle study showed that there was student motivation increasing, which was in the first cycle the average student score was 60,19. Whereas in cycle II it showed a fairly high increase with an average student score of 83,33. Therefore, it could be concluded that problem solving method applying could increase student learning motivation at SD Negeri No 100724 Padang Lancat.

Keywords: Learning Indonesian, Problem Solving, motivation

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi membuat peran dan fungsi pendidikan sekolah semakin penting dan dibutuhkan dalam masa pembangunan yang sedang berlangsung. Melalui pendidikan sekolah berbagai aspek pendidikan dapat dikembangkan, agar menghasilkan tenaga-tenaga manusia yang berkualitas dan bermutu. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan bermutu diharapkan dapat menghadapi tantangan globalisasi yang sedang terjadi.

Perubahan global yang terjadi akan berpengaruh pada tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perubahan tersebut menuntut adanya perbaikan yang berkaitan dengan system pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perbaikan system pembelajaran disekolah, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan meningkat sehingga akan berpengaruh juga pada motivasi belajar siswa.

SD Negeri No 100724 Padang Lancat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara merupakan sekolah favorit, adanya keberagaman tingkat kemampuan siswa yang bersekolah disini maka diperlukan strategi atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya, Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib di pelajari oleh seluruh siswa.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di kelas ini diantaranya: Motivasi belajar siswa yang

kurang dan tidak merata, dimana terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar besar dalam memahami penjelasan guru dan ada siswa yang lambat dalam menerima penjelasan guru. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas, hal ini terlihat dari jarang siswa yang bertanya kepada guru apabila siswa tersebut belum jelas akan suatu materi dan jarang siswa yang mau mengemukakan pendapatnya di kelas kecuali siswa tertentu saja.

Dari observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri No 10724 Padang Lancat, nilai motivasi belajar siswa masih belum mencapai kategori yang ditentukan. Perolehan nilai belajar siswa 12 dengan nilai rata-rata kelas 52,78 yang masuk dalam kategori cukup dengan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik hanya 2 siswa dari 12 siswa seluruhnya atau 16,67% dengan kategori sangat kurang. Hal ini belum memenuhi kategori baik motivasi belajar siswa yang harus memiliki angka minimal motivasi belajar sebesar 66 secara individu atau keseluruhan dan memiliki persentase keberhasilan partisipasi siswa minimal pada angka 60%. Kondisi sebagian besar siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang terhadap penjelasan guru dan siswa juga merasa takut dan tegang dalam pembelajaran sehingga kondisi ini menimbulkan jarak antara guru dan siswa.

Menurut Hamzah B. Uno (2011) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, motivasi mengubah tingkah laku seorang individu dari yang belum baik menjadi lebih baik lagi, sehingga kebutuhan yang diperlukan akan terpenuhi. Seorang individu dalam melakukan aktivitasnya tidak lagi bergantung pada orang lain tetapi dorongan dari diri sendiri. Sejalan dengan pendapat Sugihartono dkk (2013) mengartikan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Sedangkan Djamarah (2008) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengertian motivasi menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang akan dicapainya dan menjadi pedoman seseorang ke arah yang lebih baik dan menjadi ketahanan tingkah laku seseorang.

Motivasi belajar dapat dilihat baik dari dalam maupun luar siswa berdasarkan indikator atau ciri-ciri yang nampak pada siswa pada penelitian ini yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Tidak mudah melepas hal yang diyakini.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2012) PTK dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah segala tindakan yang dilaksanakan guru secara sistematis dan terencana di dalam kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memerlukan perencanaan siklus yang terdiri dari 4 kegiatan yang berulang, yaitu:

- | | |
|-----------------|----------------|
| (a) Perencanaan | (c) Pengamatan |
| (b) Tindakan | (d) Refleksi |

Penelitian ini dilaksanakan di SD N no 100724 Padang Lancat Kabupaten Tapabuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan penulis memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 siswa. Kelas ini merupakan kelas yang motivasi belajar siswa pada

pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang.

Pelaksanaan awal yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran adalah pemberian tes dan lembar observasi. Pemberian tes untuk mengetahui deskripsi pembelajaran di kelas, sedangkan lembar observasi diberikan untuk mengetahui pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan metode Problem Solving. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian penelitian yang terdiri dari rangkaian berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Rangkaian ini terdiri dari satu siklus. Siklus II dilaksanakan jika di akhir siklus I hasilnya tidak lebih dari 60% dari seluruh siswa harus mencapai ketuntasan KKM 75 (Kemendikbud:2013). Jika pada akhir siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang telah disebutkan di atas, dimungkinkan akan dilaksanakan siklus III. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian dimulai dengan kegiatan awal yang berisi salam pembuka, berdoa, mengecek kehadiran siswa, memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan lain sebagainya dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berisi penyampaian materi tersebut dan ditutup dengan kegiatan akhir yang berisi membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 60,19 sehingga dikategorikan “Cukup”. Kemudian dilihat dari hasil jumlah siswa dengan nilai lebih besar dari baik hanya 4 siswa dari 12. pada siklus II terlihat perkembangan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan motivasi belajar siswa sebesar 82,41 dengan kategori “sangat baik” untuk siswa dengan nilai lebih besar dari baik 10 dari 12 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa 83,33% dari seluruh jumlah siswa mencapai nilai ketuntasan KKM 75. Rata-rata dari seluruh nilai tes II siswa yaitu 82,41% yang berarti Tuntas. Itu berarti siklus II berhasil karena mencapai ketuntasan kalsikal, yaitu dapat mencapai 80% dari seluruh jumlah siswa.

Peningkatan Motivasi belajar Siwa Menggunakan Metode Problem Solving

No	Item	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Hasil Tes Motivasi Belajar	60,19%	82,41%	22,22%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran problem solving.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dari bulan September-November 2021 di SD N No 100724 Padang Lancat , maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD N No 100724 Padang Lancat mengalami peningkatan sebesar 22,22%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mengemukakan beberapa saran yakni :

1. Penerapan metode problem Solving untuk meningkatkan motivasi belajar kelas IV SD N No 100724 Padang Lancat pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Teks Pengumuman, dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna motivasi belajar siswa di kelas.
2. Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta pelunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Dalam penerapan metode problem Solving memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.
4. Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan metode problem Solving untuk meningkatkan motivasi belajar SD N No 100724 Padang Lancat pada pelajaran Bahasa Indonesia dimasa yang akan datang.

5. REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka. Cipta.
- A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal, dkk.2011. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama. Widya.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gino, HJ, dkk, 2000. Belajar dan Pembelajaran. Surakarta: UNS Press
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. (2012). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai. Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- M Ngalim, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Prayitno, Elida. (1989). Motivasi dalam Belajar dan Berprestasi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Purwanto. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M Ngalim, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugihartono, dkk. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Yulia,Eva,dkk (2021) :Bahasa Indonesia Kelas IV SD.Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan

